

STUSIO AKHIR ARSITEKTUR

“Perencanaan Museum Arkeologi Menhir Di Kawasan Bawah Parit Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular”



Dosen Pembimbing

Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T

Rini Afrimayatti, S.T., M.T

Mahasiswa :

Ulfa Meisarah 1710015111013

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNGHATTA 2020

LEMBAR PENGESAHAN

Studio Akhir Arsitektur

Judul:

Perencanaan Museum Arkeologi Menhir di Kawasan Menhir Bawah Parit Nagari Maek, Ke. Bukit Barisan, Kab. Lima Kota Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Oleh:

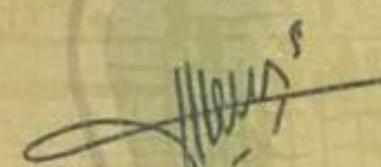
Ulfa Meisarah

1710015111013

Padang, 24 Agustus 2021

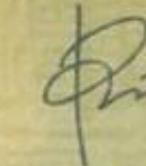
Disenjata:

Dosen Pembimbing I



Dr. Jonny Wongso, S.T.,M.T.

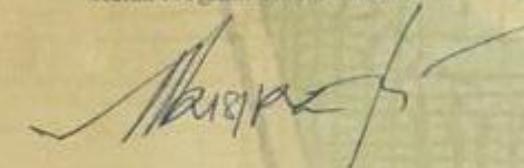
Dosen Pembimbing II



Rini Afrimayetti, S.T.,M.T.

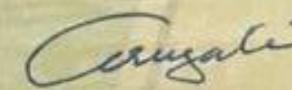
Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc.

Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Ariyati, S.T.,M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2021

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ulfia Meisarah
NPM 1710015111013
Program Studi Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul
Perencanaan Museum Arkeologi Menhir di Kawasan Menhir Bawah Parit Nagari Mack, Kec. Bukik Barisan, Kab. Lima Puluh Kota
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan akademik. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 24 Februari 2021



Ulfia Meisarah

**PERENCANAAN MUSEUM ARKEOLOGI MENHIR DI KAWASAN BAWAH PARIT
NAGARI MAEK KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR**
Ulfa Meisarah¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
Email: umeisarah@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

Menhir yang berada di menhir Bawah Parit memiliki usia kurang lebih 2.000-6.000 sebelum masehi. Serta menhir tersebut memiliki kurang lebih 370 menhir yang ada di sana. Dengan di bangunnya museum sebagai wadah lama hal sejarah maupun dokumentasi yang melibatkan menhir tersebut. dapat membuat cagar budaya ini menjadi lebih di perhatikan dan orang-orang lebih banyak mengunjungi Nagri Maek. Fasilitas yang diberikan pada museum arkeologi menhir ini adalah bangunan museum ini sendiri yang berisi dokumentasi dan sejarah dari menhir itu sendiri. serta bangunan pengelola serta ruang penelitian dari menhir tersebut. mushola. Fungsi selanjutnya adalah penunjang yaitu bagian tempat makan dan souvenir shop. Serta ruang edukasi anak. Untuk memberikan pengalaman berbeda kepada anak-anak yang mengunjungi museum tersebut.

Kata Kunci : Menhir , Arkeologi

**MENHIR ARCHAEOLOGICAL MUSEUM PLANNING IN THE AT THE BOTTOM OF THE MOAT
NAGARI MAEK, BUKIK BARIS DISTRICT, FIFTY CITY DISTRICT WITH NEO – VERNAKULAR
ARCHITECTURAL APPROACH**
Ulfa Meisarah¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
Email: umeisarah@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

Menhirs who are in the Lower Trench menhirs have an age of approximately 2,000-6,000 BC. And the menhirs have approximately 370 menhirs there. With the establishment of the museum as an old place for history and documentation involving the menhirs. can make this cultural heritage become more noticed and more people visit Nagri Maek. The facilities provided at the menhir archaeological museum are the museum building itself which contains documentation and history of the menhirs themselves. as well as the management building and the research room of the menhir. prayer room. The next function is supporting, namely the dining area and souvenir shop. As well as a children's education room. To give a different experience to the children who visit the museum.

Keywords: Menhirs, Archeology

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini dapat diselesaikan dengan judul "*Perencanaan Museum Arkeologi Menhir Di Kawasan Bawah Parit Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular*". Laporan Akhir Arsitektur ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana teknik pada prodi Arsitektur Universitas Bung Hatta. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan penulis sepenuhnya sadar, akan keterbatasan penulisan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini, banyaknya hambatan dan kendala yang penulis hadapi, namun berkat tekad dan kerja keras serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaiannya walaupun dalam bentuk yang sederhana. Dalam menyelesaikan penulisan Laporan Studio Akhir Arsitektur, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak yang penulis anggap sebagai penolong ataupun motivator berupa dorongan, bimbingan, dan semangat, bahkan dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terima Kasih yang luar biasa kepada Allah SWT, maha sempurna yang memberikan kelancaran untuk semuanya, dan terima kasih kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menerangi dunia dari sisi kegelapan.
2. Dukungan terbesar dan selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat belajar dari **Kedua Orang Tua dan Keluarga**.
3. **Prof. Dr.Tafdil Husni, M.B.A** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. **Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.S.c** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
5. **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.T** selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
6. **Ariyati, S.T., M.T** selaku Koordinator Studio Akhir Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta Padang.
7. **Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T** selaku pembimbing I Studio Akhir Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis di akademis.
8. **Rini Afrimayetti, S.T., M.T** selaku pembimbing II Studio Akhir Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis di akademis.
9. Kepada **Staf Pengajar** selaku penguji yang membantu dan selalu memberikan semangat kepada saya selama penulisan Laporan Seminar Arsitektur ini.
10. Terima kasih kepada kawan – kawan **GARIS17**, Program Studi Arsitektur angkatan 2017 dan untuk semua orang yang memberikan support dan doa kepada penulis.
11. Terima kasih kepada teman teman **Seperbimbingan**, yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Terkhusus kepada teman seperjuangan **Nia Kemala Sari** dan **Anisyah Shafira Salsabila** yang selalu memberikan penulis saran-saran, semangat, dan motivasi selama ini.

Dari tugas yang telah Penulis selesaikan, Penulis menyadari sepenuhnya hasil dari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu Penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan Penulis. Demikian yang bisa saya sampaikan, semoga Laporan Studio Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Padang, 26 Agustus 2021
Penulis

(**Ulfa Meisarah**)
NPM. 1710015111013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI.....	I-iii
------------------------	--------------

DAFTAR GAMBAR	iv-vi
----------------------------	--------------

DAFTAR TABEL.....	
--------------------------	--

BAB 1 PENDAHULUAN.....	7
-------------------------------	----------

1.1 Latar Belakang	7
1.1.1 Data	8
1.1.2 Fakta	10
1.2 Rumusan Masalah	10
1.2.1 Permasalahan arsitektur.....	10
1.2.2 Permasalahan non arsitektur.....	10
1.3 Tujuan dan Sasaran	10
1.3.1 Tujuan.....	10
1.3.2 Sasaran.....	10
1.4 Ide Desain dan Keterbaruan	10
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan	11
1.5.1 Ruang Lingkup Spasial	11
1.5.2 Ruang Lingkup Substansi.....	11
1.6 Keaslian Judul	13
1.7 Sistematika Pembahasan	13
Alur pikir (diagram).....	

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
--------------------------------------	-----------

2.1 Tinjauan Umum.....	14
2.1.1 Tinjauan Umum Sejarah.....	14

2.1.1.1 Pengertian Sejarah.	15
----------------------------------	----

2.1.1.2 Fungsi Sejarah (Manfaat & Nilai Guna).....	16
--	----

2.1.2 Tinjauan Umum Museum	16
----------------------------------	----

2.1.2.1 Pengertian museum.....	16
--------------------------------	----

2.1.2.2 Fungsi Museum.....	16
----------------------------	----

2.1.2.3 Jenis-jenis Museum.....	16
---------------------------------	----

2.2. Tinjauan Teori.....	17
--------------------------	----

2.2.1 Sejarah	17
---------------------	----

2.2.2 Pariwisata.....	18
-----------------------	----

2.2.3 Museum	18
--------------------	----

2.2.4 Laboratorium arkeologi	19
------------------------------------	----

2.2.5 Tempat Bermain Dan Edukasi Anak	19
---	----

2.2.6 Pertunjukan Seni	19
------------------------------	----

2.2.7 Ruang Penunjang	20
-----------------------------	----

2.3 Tinjauan Tema	20
-------------------------	----

2.3.1 Pengertian Neo-Vernacular.....	20
--------------------------------------	----

2.3.2 Ciri-Ciri Gaya Arsitektur Neo Vernakular.....	21
---	----

2.3.3 Prinsip Desain Arsitektur Neo-Vernakular	21
--	----

2.3.4 perancangan landscape.....	21
----------------------------------	----

2.4 Review Jurnal.....	22
------------------------	----

2.4.1 Review Jurnal “Museum Seni Kontemporer Di Kawasan Kota Lama Semarang“	22
---	----

2.4.2 Review Jurnal “Perencanaan Museum Dan Galeri Sejarah Presiden republik Indonesia“.....	23
--	----

2.4.3 Review Jurnal “Archaeological Open-Air Museums In The Netherlands, A Bit Of History “	25
---	----

2.4.4 Review Jurnal “Social Entrepreneurship For Sustainable Heritage Management - The Case Of Open Museums“	26
--	----

2.4.5 Review Jurnal “Unusual Venues For Business Events: Key Quality Attributes Of Museums And Art Galleries”	28	4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	41
2.4.6 Review Jurnal “Bolaang Mongondow Cultural Center“Arsitektur Neo Vernakular”	29	4.2 Tapak Terpilih	44
2.4.7 kriteria desain	31	4.2.2 Batasan Dan Tautan Lingkungan	44
2.5 Presedent	32	4.2.3 Potensi Tapak	46
2.5.1 preseden bangunan “DOSA Archaeological Museum Proposal / ferrarifrongia Architects”	34	4.2.4 Permasalahan Tapak	46
2.5.2		4.2.4 Peraturan Terkait dengan Tapak	49
2.5.3 preseden bangunan “Narona Archaeological Museum ”	35	BAB V PROGRAM ARSITEKTUR.....	51
2.5.4 preseden bangunan “Archaeology Museum of Vitoria”	36	5.1 Ruang Dalam	51
2.5.5 preseden bangunan “Site Museum of Paracas Culture”	36	5.1.1 Analisis Pelaku	51
2.5.6 preseden bangunan “Museum of Art and Archaeology of the Côa Valley”.	36	5.1.2 Analisis Aktifitas	53
2.5.7 Prinsip Disain	36	5.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang	59
BAB III METODA PENELITIAN PERANCANGAN.....	37	5.1.4 Lay Out Ruang	64
3.1 Pendekatan Penlitian dan Penelusuran Data.....	38	5.1.5 Besaran Ruang	70
3.2 Subyek Penelitian	38	5.1.6 Persyaratan Ruang	74
3.3. Waktu dan Lokasi.....	38	5.1.7 Hubungan Ruang (Bubble Diagram)	75
3.3.1 Waktu	38	5.2 Zoning Ruang Dalam	76
3.3.2 Lokasi	38	5.3 Ruang Luar	77
3.4 Sumber Dan Jenis Data	38	5.3.1 Analisis dan Tanggapan Ruang Luar	77
3.4.1 Sumber Data	38	Zoning Ruang Luar	77
3.4.2 Jenis Data	38		
3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	39		
3.6 Teknik Analisa	40		
BAB IV TINJAUN KAWASAN PERENCANAAN.....	41		